

### **BAB III**

#### **KAJIAN OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Data Umum MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara**

###### **1. Profil MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara**

MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara merupakan lembaga yang berada dinaungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Miftahul Huda Bulungan yang mana sekolah ini mempunyai satuan pendidikan diantaranya: TK Tarbiyatul Athfal, Madin Miftahul Huda, MI. Miftahul Huda, MTs. Miftahul Huda dan MA. Miftahul Huda. MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara tepatnya di Jl. Masjid Induk No.03 Bulungan Pakis Aji Jepara.

Gedung Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Bulungan pakis Aji Jepara berdiri sejak tahun 1985 yang menempati tanah wakaf dari bapak Sarpan dan ibu Repiyah disebelah Masjid yang menjadi tempat permanen hingga sampai saat ini. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan zaman juga program pemerintah dalam mengembangkan pendidikan sehingga diperlukan suatu wadah yang menaungi (mengelola) jenjang pendidikan, maka diputuskan untuk membuat sebuah Yayasan yang menaungi Madrasah yang telah terbentuk yang kemudian di akte Notaris kan pada tanggal 06 September 1985 dengan nama resmi Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda.

MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara secara geografis berada di tengah Desa Bulungan, berdekatan dengan jalan raya, Masjid

induk dan Pondok pesantren. Dan bahkan juga kompleks pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda (YPIMH) Bulungan. Sedangkan dilihat dari segi demografi, MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara berada di tengah penduduk yang 100 persen orang muslim dengan mata pencaharian sebagian besar bertani, pedagang dan berwiraswasta.<sup>1</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

### **a. Visi**

Adapun visi dari MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara adalah sebagai berikut: “Unggul dalam Berprestasi Berdasarkan Akhlakul Karimah”

### **b. Misi**

Adapun misi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik;
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama islam secara utuh yang berasakan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah;
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter umat yang mampu mengaktualisasi diri dalam masyarakat;

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun 2018/2019.

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
- 5) Menjadikan MTs. Miftahul Huda Bulungan sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran imtaq dan iptek;
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

**c. Tujuan**

“Mencerdaskan kehidupan bangsa yang dinamis, beriman, bertaqwa, sehat jasmani rohani, berbudi luhur, serta mampu mendayagunakan kemampuan untuk kepentingan bangsa, negara, agama, dan masyarakat yang dijiwai dengan nilai-nilai luhur, dan berperikemanusiaan yang adil dan beradab.”<sup>2</sup>

**3. Struktur Organisasi**

Adapun susunan organisasi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Pelindung	: Kementerian Agama Kabupaten Jepara
Penasehat	: YPI MTs. Miftahul Huda
Patner kerja	: Komite Madsrah
Kepala Madrasah	: Muhammad Rodli, M.Pd.
Tata Usaha	: Fascal Firman Faizal, S.E.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

Bendahara : Hj. Siti Nur Rohmah.  
Waka. Kurikulum : Isrowiyah, M.Pd.  
Waka. Kesiswaan : Uyun Nur Niklah, M.Pd.

#### SEKSI-SEKSI

Seksi perpustakaan : Miftaqul Ulum  
Seksi sarpras dan humas : Nur Kholiq S.Ag  
Seksi BP/BK : Khoirul Tri Widiyanto H  
Seksi UKS : Nurul Anam  
Seksi pramuka : Mustofa, S.Pd.I.  
Seksi PMR : Syamsiyatu, AMa.Pd.S.D  
Seksi koperasi : Ibu Ani<sup>3</sup>

#### 4. Kondisi Fisik MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara

##### a. Kurikulum

Yasin, tahlil, istighotsah, membaca asmaul husna dan sholawat itu hanya Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara menggunakan kurikulum 2013 dari kelas VII, VIII dan IX baik itu pelajaran umum maupun muatan lokal. MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara juga menambahkan kurikulum muatan lokal seperti: Ke-NU-an, *hidden curriculum* berupa: praktik ibadah, ta'lim muttalin, BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), tetapi amaliyah seperti membaca asmaul husna, sholawat, membaca yasin, ahlil dan istighotsah merupakan program

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

Madrasah dan juga didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler rebana, *volley*, PMR (Palang Merah Remaja), pramuka, serta pencak silat.<sup>4</sup>

**b. Keadaan Pendidik**

Pendidik adalah salah satu faktor penting di dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berada di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Di dalam suatu pelaksanaan pendidikan yang berlangsung di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara ini memiliki tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, untuk mengetahui tenaga kependidikan dan pendidikan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara

No	Nama	Status	L/P	Pendidikan Terakhir
1	H. Mahmudi	GTY	L	Pesantren
2	Rohmadin, S.Pd	GTY	L	S1
3	Nur Achsan	GTY	L	SMA
4	Isrowiyah, M.Pd	GTY	P	S2
5	Uyun Nur Niklah, M.Pd	GTY	P	S2
6	Sutri, S.Ag	GTY	p	S1
7	Imron Yusuf, S.Ag	GTY	L	S1
8	Irwan Hadi Wibowo, S.sos.I	GTY	L	S1
9	Heru Setyawan, S.Pd	GTY	L	S1
10	Khoirul Tri Widiyanto, S.Pd	GTY	L	S1
11	Ery Aini Zulfa, S.Pd.I	GTY	P	S1
12	Badiatul Hidayah, S.Fil, I	GTY	P	S1
13	Rudi Setiawan, S.Pd	GTY	L	S1
14	Siti Nur Asfiyah, S.Pd.I	GTY	p	S1
15	Miftaqul Ulum	GTY	L	MA
16	Nur Aini S.Pd	GTY	P	S1
17	Sumidatul Khasanah, S.Pd	GTY	p	S1

<sup>4</sup> *Ibid.*

18	M. Wahyu Muchlis, S.Pd.I	GTY	L	S1
19	Cholviana Eka K, S.Pd	GTY	p	S1
20	Durrotul Faizatun Nafisah, S.Pi	GTY	p	S1
21	Ratna Ika Prihandani, S.Pd., M.Si	GTY	P	S2
22	Amaliyatus Saidah, S.Pd.I	GTY	p	S1
23	Fatkul Aziz	PTY	L	MA
24	Syamsul Ma'arif	PTY	L	MA
25	Umar Al-ihsan	PTY	L	MA
26	Muhammad Syaifullah	PTY	L	MA
27	Asmu'i	PTY	L	MA <sup>5</sup>

**c. Keadaan Peserta Didik**

MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara merupakan lembaga pendidikan Islam setingkat dengan sekolah tingkat pertama di desa Bulungan. Adapun peserta didik MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara mayoritas berasal dari desa Bulungan sendiri serta sebagian juga ada beberapa yang dari desa tetangga. Adapun jumlah peserta didik MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada table adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Rekapitulasi Peserta Didik MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1	7A	16	19	35
2	7B	15	18	33
3	7C	18	18	36
4	7D	14	22	36
5	8A	20	16	36
6	8B	20	15	35
7	8C	20	16	36

<sup>5</sup> *Ibid.*

8	8D	17	16	33
9	9A	16	16	32
10	9B	16	16	32
11	9C	16	16	32
12	9D	14	17	31
Jumlah		202	205	407 <sup>6</sup>

#### d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor yang penting yang dapat mendukung kegiatan dan ikut menentukan keberhasilan pendidikan di suatu lembaga. Kondisi sarana dan prasarana MTs.

Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Sarana dan Prasarana MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji  
Jepara Tahun pelajaran 2018/2019.

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang BP/BK	1	Baik
8	Ruang Tamu	1	Baik
9	Laboratorium Komputer	1	Baik
10	Tempat Ibadah	1	Baik
11	Toilet Guru	2	Baik
12	Toilet Siswa	11	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	Halaman	1	Baik
15	Koperasi	1	Baik
16	Lapangan Olahraga	2	Baik <sup>7</sup>

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Ibid.

## **B. Data Khusus MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara**

### **1. Nilai-nilai Aswaja *An-nahdliyah* yang dikembangkan di MTs.**

#### **Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara**

MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Desa Bulungan pendidikan ini sekaligus sebagai benteng bagi keberlangsungan pendidikan yang bernafaskan islam *ahlussunah wal jama'ah an-nahdliyah*, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara masih konsisten dalam mempertahankan nilai-nilai Aswaja dalam rangka membentuk karakter peserta didiknya. Adapaun konsep nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara adalah:

#### *a. Tawassuth*

Merupakan sikap keberagamaan dan kemasyarakatan yang melandasi seluruh ajaran Aswaja sejak dulu. Dengan sikap tersebut diharapkan para siswa dapat menjadi umat panutan, bertindak lurus, adil, dan selalu menghindari sikap ekstrim.<sup>8</sup> Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa nilai Aswaja *tawassuth* yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala sekolah Bapak Muhammad Rodli adalah:

“Di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara merupakan lembaga yang berhaluan *Ahlusnnah Wal Jama'ah* yang mana peserta didiknya selalu ditanamkan

---

<sup>8</sup> Anwar Rifa'i, "Pembentukan Karakter Nasionalisme melalui Pembelajaran Pendidikan Aswaja pada Siswa Madrasah Aliyah Al Asror Semarang", *Journal of Educational Social Studies*, I, 6( Juni, 2017), h. 12



nilai-nilai Aswaja *tawassuth* seperti halnya kita ajak guru dan murid setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar selalu berdoa kepada Allah, setiap hari setelah KBM selesai pukul 12.30 WIB guru dan siswa wajib sholat dzuhur berjama'ah di masjid yang bertujuan agar siswa-siswi terbiasa dalam menjalankan hal-hal yang diwajibkan, dan juga selepas sholat berdzikir serta bejabat tangan kepada teman dan guru. Selepas kegiatan sholat dzuhur berjamaah ketua kelas mengabsen temannya apabila teman yang tidak ikut sholat berjama'ah mendapatkan sanksi. Dan masih ada juga kegiatan seni rebana serta anak-anak diajarkan apabila bertemu guru bejabat tangan serta setiap mau pulang sekolah berdoa bersama-sama.”<sup>9</sup>

b. *Tawazun*

para siswa diharapkan menjadi kelompok yang memiliki keseimbangan baik dalam pengabdian kepada Allah Swt, manusia dan lingkungannya, serta pandai menyelaraskan kepentingan masa lalu, kini dan mendatang, kepentingan pribadi, kelompok, serta kepentingan bangsa dan negara.<sup>10</sup> Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa nilai Aswaja *tawazun* yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala sekolah Bapak Muhammad Rodli adalah:

“Sikap *tawazun* bagi seorang guru maupun siswa di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dapat diartikan bahwa keseimbangan bergaul siswa dengan temannya, guru dengan guru dan juga siswa kepada gurunya maupun sebaliknya, serta hubungan baik antara manusia dan alam. Sikap *tawazun* disini merupakan bentuk hubungan yang tidak menguntungkan pihak tertentu dan merugikan pihak

---

<sup>9</sup> Muhammad Rodli, Kepala Sekolah MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara, 24 Juli 2019

<sup>10</sup> Anwar Rifa'i, "Pembentukan Karakter Nasionalisme melalui Pembelajaran pendidikan Aswaja pada Siswa Madrasah Aliyah Asror Semarang", Journal of Education Social Studies, 1,6 (Juni 2017), h. 12

lain. Tetapi semua pihak merasakan kenyamanan dan mampu menempatkan dirinya sesuai dengan mencintai dan menghormati sesama teman dan juga mencintai kebudayaan leluhur sebagai budaya seperti halnya siswa-siswi maupun guru setiap pagi diwajibkan berseragam yang telah ditetapkan sekolah.”<sup>11</sup>

### c. *Tasamuh*

Para siswa diharapkan mampu menyadari kehidupan yang heterogen, menyadari perbedaan pendapat baik dalam masalah *furu'iyah* ataupun yang lainnya yang bernuansa *ikhtilaf*.<sup>12</sup> Di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara nilai *tasamuh* diharapkan siswa-siswi mempunyai sikap toleran atau tepo seliro. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa nilai Aswaja *tasamuh* yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara sebagaimana yang telah dinyatakan oleh dewan guru adalah:

“MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, sikap *tasamuh* yang dikembangkan kepada siswa maupun guru agar mereka terbiasa hidup tertib baik itu tertib masuk ruang kelas, budaya sapa-senyum-salam-salim, mentaati tata tertib sekolah, tidak berkata kotor baik di lingkungan sekolah maupun keluarga dan masyarakat, dan juga saling tolong menolong sesama teman. Juga ada setiap hari Senin merupakan Senin beramal, serta shodaqoh apabila ada orang tua dari siswa-siswi meninggal dunia. Semua itu dilakukan bertujuan agar siswa-siswi terbiasa hidup bertoleransi dan mampu bekerja sama dengan temannya baik itu perbedaan dari latar belakang sosialnya maupun keluarga, tetapi selalu membudayakan sapa-senyum-salam-

---

<sup>11</sup> Muhammad Rodli, Kepala MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara, 24 Juli 2019

<sup>12</sup>Anwar Rifa'i, “Pembentukan Karakter Nasionalisme melalui Pembelajaran Pendidikan Aswaja pada Siswa Madrasah Aliyah Asror Semarang”, *Journal of Education Social Studies*, 1,6 (Juni 2017), h.12

salim baik itu kepada guru maupun temannya ketika bertemu.”<sup>13</sup>

#### *d.I'tidal*

Nilai *i'tidal* merupakan sikap yang adil, tegak lurus serta menempatkan sesuatu pada tempatnya. Di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara nilai Aswaja *i'tidal* yang dikembangkan melalui strategi guru dan didukung pula dengan program-program sekolah. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti bahwa nilai Aswaja *i'tidal* yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Waka kesiswaan:

“Lembaga ini merupakan lembaga yang berhaluan *Ahlusunnah Wal Jama'ah* maka tentunya banyak nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan mulai dari nilai *tawassutnya*, *tasamuhnya*, *tawazunya* serta sikap *i'tidalnya*. Di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara nilai *i'tidal* yang dikembangkan oleh guru dengan cara mengajarkan peserta didik dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun kelas agar kita semua dapat belajar dengan nyaman apabila lingkungan belajar kita bersih, dengan cara setiap pagi anak-anak melakukan tugas piket yang telah ditentukan dan dijadwalkannya. Menjaga ketertiban sekolah, membuang sampah pada tempatnya, apabila ada siswa-siswi yang tidak membuang sampah pada tempatnya akan didenda Rp.5.000.”<sup>14</sup>

## **2. Amaliyah *An-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara**

### **a. Membaca Asmaul Husna dan Sholawat**

---

<sup>13</sup> Khoirul Tri Widiyanto H, Guru Tetap Yayasan, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara, 24 Juli 2019

<sup>14</sup> Uyun Nur Niklah, Waka Kesiswaan MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara, 24 Juli 2019

Setelah peneliti melakukan kegiatan mulai dari observasi, dokumentasi dan wawancara bahwa di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, merupakan lembaga pendidikan yang benar-benar melestarikan nilai-nilai Aswaja dengan melalui amaliyah-amaliyah yang banyak dilakukan oleh masyarakat *nahdliyyin* tentunya. Peneliti menemui bahwa penguatan nilai-nilai Aswaja melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* dengan membaca asmaul husna dan sholawat sebelum kegiatan belajar mengajar yang dilakukan setiap pagi pukul 07.00 WIB. Yang bertujuan untuk mengajak siswa-siswi mendekati diri kepada Allah agar selama proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar serta siswa-siswi diberikan kemudahan dan kefahaman dalam mencari ilmu.

Strategi yang digunakan oleh pendidik serta bantuan dari tenaga kependidikan tepat pukul 07.00 WIB bel masuk telah berbunyi, kegiatan berdoa setiap paginya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Apabila ada siswa-siswi yang telambat masuk kelas, guru piket dan waka kesiswaan menyuruh anak tersebut berdoa sendiri di lapangan. Kegiatan membaca asmaul husna dan sholawat dipimpin oleh siswa-siswi yang bertugas sesuai dengan hari yang ditentukan, pemimpin doa berdoa dari kator dengan menggunakan pengeras suara, di ruang kelas juga ada speaker kecil agar suara terdengar perkelas-kelas. Setiap kegiatan ini juga

ada seorang guru yang mendampingi. Sesuai yang dikatakan oleh Ibu Uyun Nur Niklah selaku Waka Kesiswaan adalah sebagai berikut:

“ kegiatan membaca asmaul husna dan sholawat ini sendiri guna agar siswa-siswi agar hafal nama-nama Allah yang berjumlah 99 dan juga selalu ingat atas pertolongan-pertolongan Allah dan juga lanataran memohon agar siswa-siswi diberikan ketenangan hati dalam belajar ilmu-ilmu agama maupun ilmu umum.”<sup>15</sup>

b. Membaca Surat Yasin dan Tahlil

Dalam penguatan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* pada siswa-siswi melalui ibadah membaca surat yasin dan tahlil, program yang telah diadakan oleh MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Dalam penelitian, peneliti menemukan bahwa kegiatan membaca surat yasin dan tahlil dilakukan seminggu sekali setiap hari Kamis sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan membaca tahlil dan surat yasin setiap hari Kamis pukul 07.00 WIB yang dipimpin oleh guru yang telah dijadwalkan, pembacaan surat yasin dan tahlil dari kantor dengan memakai pengeras suara. Setiap hari kamis siswa-siswi diwajibkan membawa surat yasin sendiri dari rumah masing-masing. Pada saat membaca tahlil dan yasin berlangsung setiap ruang kelas ada guru yang mengawasi kegiatan tersebut. Tujuan dari program sekolah ini menguatkan nilai Aswaja melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* membaca

---

<sup>15</sup> Uyun Nur Niklah, Waka Kesiswaan MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara 24 Juli 2019

tahlil dan yasin agar dia ingat serta mendoakan arwah-arwah para pahlawan, mendoakan kedua orang tua serta mendoakan para pendiri yayasan Miftahul Huda tentunya. Maka diharapkan dengan program tersebut siswa-siswi terbiasa melakukan amaliyah-amaliyah membaca yasin dan tahlil tidak hanya di Madrasah tetapi di rumah maupun di masyarakat serta tidak ada tekakan maupun paksaan dari orang lain, serta dapat membentengi dirinya dari radikalisme luar. Sesuai dengan penjelasan Bapak Khoirul Tri Widiyanto selaku Guru MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara adalah sebagai berikut:

“Sesuai dengan basic yang berhaluan Aswaja dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah membaca yasin dan tahlil sangat baik dan efektif, karena dengan kegiatan ini siswa-siswi akan terbiasa dan fasih dalam beribadah membaca yasin dan tahlil dan juga dapat terus melestarikan budaya amalan *an-nahdliyah* membaca yasin dan tahlil”.<sup>16</sup>

Kegiatan membaca surat yasin dan tahlil banyak dilakukan oleh warga Nu atau nahdliyin yang dilakukan terutama saat ada saudara yang meninggal dunia, baik itu 1-7 hari setelah meninggal dunia, 40 hari, 100 hari, 1000 hari, atau ketika haulnya. Serta kegiatan yasinan dan tahlilan banyak dilakukan oleh warga nahdliyin pada malam Jum'at atau pada Jum'at sore. Tetapi di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara kegiatan yasinan dan tahlilan juga sebagai program kurikulum muatan lokal

---

<sup>16</sup> Khoirul Tri Widiyanto, Guru MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Jepara 24 Juli 2019

pelajara Pratik ibadah pada kelas VII-VIII. Maka siswa-siswi kelas yang mendapatkan pelajaran praktik ibadah dia diajarkan cara sholat dan membaca yasin serta tahlil.

Dalam penguatan nilai-nilai Aswaja pada siswa melalui kegiatan yasinan dan tahlilan salah satu cara yang diharapkan sangat efektif. Hal ini karena nanti agar siswa-siswi terbiasa untuk selalu membaca yasin dan tahlil serta mendorong siswa-siswi gemar membaca Al-Qur'an. Dengan begitu dapat menciptakan alumni yang yang menguasai yasin dan tahlil secara penuh dan mampu menciptakan insan yang penuh dengan percaya diri di masyarakat.

c. Membaca Istighotsah

Amaliyah yang terakhir dalam penguatan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* pada siswa-siswi adalah istighotsah. Di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara mempunyai program istighotsah Akbar serta istighotsah setiap dua minggu sekali. Apabila istighotsah Akbar dilakukan oleh semua pengurus, orang tua, guru, siswa-siswi saat akan menghadapi ujian untuk kelas IX. Adapun istighotsah yang dilakukan 2 minggu sekali semua itu guna untuk mengajak siswa-siswi bermunajat memohon kepada Allah agar kita semua diberikan kemudahan dan apa yang menjadi hajat kita semua terkabul. Kegiatan istighotsah 2 minggu sekali dilakukan bergantian dengan upacara bendera setiap hari Senin.

Sesuai dengan hasil yang peneliti dapat mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan ini juga setiap kelas ada guru pendampingnya jadi dapat kondusif serta diikuti oleh siswa-siswi dengan lancar dan baik. Guru memimpin dari kantor dengan menggunakan pengeras suara. Adapun hambatannya terkadang ada guru yang terlambat masuk kelas jadi kelas yang tidak ada pendampingan seenaknya sendiri, tidak mengikuti dengan khuyu'.<sup>17</sup>

### **3. Penguatan Nilai-nilai Aswaja melalui Amaliyah *An-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara**

Penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber sebagai berikut. Bapak Muhammad Rodli, M.Pd selaku kepala sekolah MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara menjelaskan:

“Bahwa penguatan nilai-nilai Aswaja melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda melalui kegiatan rutinan membaca asmaul husna dan sholawat setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, setiap 2 minggu sekali ada kegiatan istighotsah pada hari Senin, Senin beramal, membaca tahlil dan yasin setiap hari Kamis dan shodaqoh bila ada teman yang sedang mengalami kesusahan seperti orang tua meninggal, juga ada kegiatan memberikan santunan kepada yatim-piatu dan dhuafa.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Observasi, di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan 16 Juli 2019

<sup>18</sup> Muhammad Rodli, Kepala Sekolah MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara 27 Juli 2019



Ibu Isrowiyah, M.Pd selaku Waka Kurikulum MTs. Miftahul Huda

Bulungan Pakis Aji Jepara menjelaskan, bahwa:

“penguatan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* yang diprogramkan dari MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara mulai dari setiap istirahat kedua wajib sholat dzuhur secara berjama’ah, siswa-siswi diajak beristighotsah di lapangan secara bersama-sama dan juga menguatkan nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyin* yang berupa program membaca surat yasin, tahlil, doa membaca asmaul husna dan sholawat setiap pagi sebelum pembelajaran, Senin beramal, shodaqoh dan menyatuni dhuafa tanpa memandang status sosialnya. Apabila kelas IX mendekati ujian juga ada kegiatan istighotsah Akbar yang dihadiri siswa-siswi, orang tua serta pengurus yayasan, ziarah ke leluhur serta wali-wali Allah seperti sunan mantingan, sunan kusus dan sunan muria. Kegiatan penguatan nilai Aswaja *an-nahdliyah* ini tidak masuk pada *hidden curriculum* tetapi hanya sebagai program dari Madrasah. Hanya saja yang termasuk *hidden curriculum* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yaitu praktik ibadah yang mana pelajaran ini mengajarkan siswa-siswi agar mencintai membaca Al-Qur’an dengan diajarkan tahlil dan membaca yasin serta praktik ibadah sholat untuk kelas VII dan VIII. Untuk mulok di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara berupa ke-NU-an, BTA, dan ta’lim mutta’alim.”<sup>19</sup>

Ada pula wawancara dengan bapak Khoirul Tri Widiyanto selaku guru di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara menjelaskan bahwa:

“Melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara berjalan dengan baik dan lancar mulai dari penguatan nilai Aswaja melalui amaliyah membaca surat yasin dan tahlil, membaca istighotsah, berdoa setiap pagi, mentaati tata tertib, menghormati sesama teman, guru semua disini telah berlaku tetapi kadang kala ada juga siswa- siswi yang melanggarnya. Apabila melanggar tidak mengikuti kegiatan tersebut

---

<sup>19</sup> Isrowiyah, Waka Kurikulum MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara 30 juli 2019

dihukum membaca Al-Qur'an 1 juz setelah selesai dapat kartu dari guru piket untuk bisa mengikuti kegiatan belajar.”<sup>20</sup>

Dari melalui hasil wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti. Maka dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dapat kita lihat sebagai berikut:

**a. Penguatan Nilai-nilai Aswaja Tawazun dan Tasamuh pada Siswa-Siswi melalui Amaliyah *An-nahdliyah* Membaca Asmaul Husna dan Sholawat Setiap Pagi di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara**

MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama di desa Bulungan yang pendidikannya berlatar belakang berhaluan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah, tentunya lembaga pendidikan ini juga memiliki ciri khas di dalam melestarikan, menanamkan dan menguatkan nilai-nilai Aswaja dengan melalui kegiatan amaliyah *an-nahdliyah*. Di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara salah satu kegiatan dalam melestarikan nilai-nilai Aswaja melalui kegiatan membaca asmaul husna dan sholawat setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan membaca asmaul husna dan sholawat sudah menjadi ciri khas dari orang-orang Ahlusunnah

---

<sup>20</sup> Khoirul Tri Widiyanto, Guru MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara 01 Agustus 2019

Wal Jama'ah, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Muhammad

Rodli selaku kepala sekolah:

“Memang benar, di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara merupakan lembaga yang berbasis ajaran ahlusunnah wal jamaah untuk menguatkan nilai-nilai ajaran Aswaja serta di lembaga ini juga banyak melakukan amalan *an-nahdliyah* salah satunya membaca asmaul husna dan sholawat setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dipimpin oleh siswa-siswi yang telah ditugaskan secara bergantian dan juga saat kegiatan membaca asmaul husna dan sholawat ada guru yang bertugas mendampingi siswa-siswi.”<sup>21</sup>

Madrasah menjadikan kegiatan berdoa membaca asmaul husna dan sholawat setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja melalui kegiatan ini dikarenakan dengan membaca asmaul husna dan sholawat, peserta didik akan selalu ingat kepada Allah dan Rasul dengan melalui membaca asmaul husna dan sholawat setiap pagi. Dengan berdoa membaca asmaul husna dan sholawat agar kita senantiasa selalu ingat kepada Allah dan Rasul dengan membacanya setiap hari serta diberikan kefahaman dan kemudahan dalam mencari ilmu. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Ibu Uyun Nur Niklah selaku guru ke-Nu-an serta waka kesiswaan:

“Untuk kegiatan membaca asmaul husna dan sholawat setiap pagi, di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dapat berjalan dengan baik dan lancar serta banyak bapak dan ibu guru yang ikut berperan guna memperlancar jalannya kegiatan berdoa setiap pagi. Awalnya banyak siswa-siswi yang tidak sadar tentang pentingnya berdoa

---

<sup>21</sup> Muhammad Rodli, Kepala Sekolah MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara 24 Juli 2019

membaca asmaul husna dan sholawat, tetapi lama kelamaan mereka sudah terbiasa dan juga sudah merasakan manfaatnya maka mereka dengan sadar ikut berdoa dengan khusyu' tanpa adanya dorongan dan tekanan dari luar, tetapi juga masih satu-dua orang anak yang juga belum sadar dan merasakan manfaatnya maka mereka sering seenaknya sendiri.”<sup>22</sup>

Hal ini sama juga yang dikatakan oleh Ibu Isrowiyah selaku waka kurikulum MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara sebagai berikut:

“Dalam penguatan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* bukan hanya membaca asmaul husna dan sholawat tetapi juga banyak yang dilakukan diantaranya ada kegiatan Senin beramal yang mana setiap hari Senin melakukan kegiatan beramal setelah kegiatan istighotsah maupun upacara bendera siswa siswi perwakilan kelas mengambil kotak amal lalu teman-teman dikelas diminta untuk mengisi kotak amal tersebut dengan seikhlasnya, lalu santunan kepada yatim dan dhuafa lalu shodaqoh ketika ada orang tua wali siswa maupun masyarakat terdekat meninggal dunia, diadakan takziah semua nilai-nilai Aswaja itu dilakukan dan ditanamkan kepada siswa-siswi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara agar mereka terbiasa dalam melakukan serta dapat terbiasa. Begitu juga dengan kegiatan membaca asmaul husna dan sholawat setiap pagi mereka akan selalu ingat dengan nama-nama Allah yang indah dan Nabi-Nya. Dengan begitu dia merasakan bahwa apa yang menjadi hajat dan keinginan mereka merasa selalu ada jalan keluarnya.”<sup>23</sup>

Tentunya dalam kegiatan ini banyak kendala serta hambatan tetapi semua itu dapat diatasi dengan baik, karena dapat kita lihat dari waktu-kewaktu siswa-siswi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang pada awalnya banyak siswa-siswi yang

---

<sup>22</sup> Uyun Nur Niklah, Guru Ke-Nu-an serta Waka Kesiswaan MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan Wawancara Pribadi, Jepara 24 Juli 2019

<sup>23</sup> Isrowiyah, Waka Kurikulum MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara 24 Juli 2019

terlambat masuk kelas setelah mereka diberikan hukuman berupa dia diminta berdoa sendiri dan mengatamkan 1 juz Al-Qur'an maka sedikit demi sedikit mulai berkurang. Dan juga saat kegiatan berdoa apabila tidak ada guru yang mendampingi di dalam kelas banyak yang gadu dan berbicara sendiri setelah guru yang diberikan tugas yang telah terjadwal untuk selalu mendampingi siswa-siswi maka dengan begitu dapat diikuti seluruh siswa-siswi dengan baik dan lancar. Untuk dapat memperkuat data, peneliti juga melakukan kegiatan observasi pada kelas VIII C, yang mana pada saat itu tepat pukul 07.00 siswa-siswi masuk kedalam ruang kelas lalu guru yang mendampingi juga bergegas masuk ke dalam ruang kelas lalu ada seorang siswa yang memimpin kegiatan berdoa membaca asmaul husna dan sholawat secara bergantian setiap harinya. Dengan memakai pengeras suara agar terdengar sampai perkelas-kelas, di dalam kelas bila ada guru yang mendampingi siswa-siswi berdoa secara khidmah dan khusyu'. Tetapi apabila guru yang mendampingi ada salah satu siswa yang gaduh dan berbicara dengan temannya. Tetapi semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Observasi, di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, 16 Juli 2019

**b. Penguatan Nilai-nilai Aswaja Tawassuth pada Siswa-Siswi melalui Amaliyah *An-nahdliyah* Membaca Surat Yasin dan Tahlil Setiap hari Kamis di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jebara**

MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jebara setelah melakukan penguatan nilai-nilai Aswaja melalui kegiatan membaca asmaul husna dan sholawat, kini MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jebara menguatkan nilai-nilai Aswaja melalui kegiatan membaca yasin dan tahlil setiap hari Kamis sebelum kegiatan belajar mengajar. Kegiatan membaca yasin dan tahlil setiap hari Kamis dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan sarana prasaran yang memadai dan juga dukungan dari para bapak-ibu guru yang ikut serta membantu demi kelancarannya kegiatan ini. Kegiatan membaca yasin dan tahlil merupakan ciri khas amaliyah warga NU yang sering dilakukan di Masjid, Mushola, Rumah, setiap hari Kamis secara berjama'ah. Kegiatan ini berguna untuk selalu melatih siswa-siswi agar mereka terbiasa membaca Al-Qur'an dan selalu mendoakan orang tuanya yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Begitu juga kegiatan ini mendoakan para pahlawan serta para pendiri Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda (YPIMH). Seperti yang berkaitan dengan kegiatan membaca surah yasin dan tahlil, Bapak Khoirul Tri Widiyanto menuturkan bahwa:

“Memang di MTs. Miftahul Huda Bulungan memiliki kegiatan khusus dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* dengan mengamalkan kegiatan membaca yasin dan tahlil, kegiatan semua ini diberlakukan sejak dulu di MTs. Miftahul Huda Bulungan. Dengan kegiatan mulai dari membaca asmaul husna, sholawat, membaca yasin, tahlil dan istighotsah semua dapat dukungan dari wali murid dan pengurus yayasan. Dengan diadakan kegiatan ini dapat membentengi diri siswa-siswi agar tidak terseret arus zaman yang semakin modern dan canggih. Walaupun dunia semakin canggih tetapi amalan-amalan seperti ini jangan sampai kita lalaikan bahkan jangan sampai ditinggalkan. Ada juga kegiatan dalam penguatan nilai-nilai aswaja dengan mengajak siswa-siswi berziarah kepada leluhur pendiri MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dan juga ke mantingan, kudus dan demak apabila siswa-siswi kelas IX akan melaksanakan ujian.”<sup>25</sup>

MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara juga melaksanakan kegiatan yang mendukung dengan adanya kegiatan amalan-amalan *an-nahdliyah* tidak hanya lewat membaca yasin, tahlil, istighotsa dan membaca asmaul husna serta sholawat. Tetapi juga memasukkan pelajaran muatan lokal (MULOK) seperti: mata pelajaran ke-Nu-an, ta’lim mutta’alim, praktik ibadah yang mana praktik ibadah disini untuk kelas VII-VIII praktik sholawat dan praktik membaca tahlil serta yasin dan baca tulis al-qur’an (BTA). Dimana semua itu bertujuan memperkuat nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah*, berikut hasil wawancara dengan Ibu Isrowiyah selaku Waka Kurikulum MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara:

“MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dalam penguatan nilai Aswaja tida hanya dengan melalui kegiatan membaca yasin dan tahlil akan tetapi setiap pagi anak-anak

---

<sup>25</sup> Khoirul Tri Widiyanto, Guru MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara 31 Juli 2019.

diajak berdoa sebelum pelajaran dimulai, sholat dzuhur berjama'ah di Masjid serta selepas sholat berdzikir. Lalu ada juga setiap bertemu teman maupun ibu-bapak guru selalu membudayakan sapa-senyum-salam-salim”<sup>26</sup>

Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Uyun Nur Niklah selaku Waka Kesiswaan MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara sebagai berikut:

“Di dalam mengamalkan amaliyah Aswaja *an-nahdliyah* Madrasah memiliki banyak program yang harus diikuti semua siswa-siswi dan guru MTs. Miftahul Huda, salah satunya kegiatan amalan membaca yasin dan tahlil wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi dan bapak-ibu guru setiap hari Kamis, yang bertujuan agar siswa-siswi terbiasa membaca surat yasin dan tahlil serta lulus dari MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dapat menguasai yasin dan tahlil. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar karena setiap kelas ada guru pendamping.”<sup>27</sup>

Setelah banyak cara yang dilakukan dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* yang telah dipaparkan diatas, tentunya semua itu sangat efektif dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* untuk mendorong agar siswa-siswi selalu terbiasa membaca yasin dan tahlil serta menguasai yasin dan tahlil. Dalam penguatan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* melalui kegiatan membaca yasin dan tahlil telah dikemukakan oleh siswi kelas IX A bernama Laili Mazilatul sebagai berikut:

“MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dengan kegiatan penguatan nilai-nilai Awaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* saya sangat senang mengikutinya, karena saya bisa mendoakan bapak saya yang sudah meninggal. Dalam

---

<sup>26</sup> Isrowiyah, Waka Kurikulum MTs. Miftahul Huda Bulungan Pkais Aji Jepara, Bulungan, Wawancara pribadi, Jepara 03 Agustus 2019

<sup>27</sup> Uyun Nur Niklah, Waka Kurikulum MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, Jepara 06 Agustus 2019



waktu seminggu saya mengikuti kegiatan membaca yasin dan tahlil sekali hanya di Sekolah.”<sup>28</sup>

Dapat kita lihat dari paparan diatas bahwa dalam penguatan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara tentunya ada hambatan maupun kendalan tetapi semua dapat berjalan lancar dan juga tidak ada tekanan dan paksaan dari luar. Semua siswa-siswi mengikuti dengan kemauan sendiri tidak karena paksaan dari bapak dan ibu guru.

Untuk memperkuat data tersebut peneliti juga melakukan observasi guna melihat kegiatan membaca yasin dan tahlil yang dilakukan oleh seluruh siswa-siswi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara di dalam melaksanakan kegiatan membaca yasin dan tahlil sebagai berikut:

”MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara masuk sekolah tepat pukul 07.00. Pada hari Kamis di kelas IX B, saat tepat pukul 07.00 bel sekolah berbunyi setelah itu gerbang sekolah ditutup siswa-siswi berduyun-duyun masuk ke ruang kelas masing-masing. Setelah itu guru yang bertugas memimpin kegiatan membaca yasin dan tahlil langsung kekantor untuk memimpinya setelah itu bapak dan ibu guru yang bertugas mendampingi perkelas juga langsung masuk ke ruang kelas. Lalu siswa-siswi langsung membuka yasin yang dibawahnya dan membacanya

---

<sup>28</sup> Laili Mazilatul, Siswi Kelas IX MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan Angket, Jepara 12 Agustus 2019

dengan menirukan lafadz ayatnya yang di dengar dari pengeras suara. Setelah itu apabila ada siswa-siswi yang tidak mengikuti dengan khusyu maka guru yang mendampinginya menegurnya, dan juga apabila ada siswa yang terlambat disuruh membacanya di halaman sekolah, yang didampingi oleh guru BK dan juga pada hari Kamis siswa-siswi memakai seragam batik identitas sekolah, begitu juga bapak dan ibu guru yang mengajar juga memakai seragam batik.”<sup>29</sup>

Dari yang digunakan dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* melalui amaliyah membaca yasin dan tahlil yang secara rutin dilakukan dan dipraktekkan baik di lingkungan sekolah, terutama saat bel tanda masuk berbunyi guru yang bertugas memimpin langsung menuju ke kantor memimpin tahlilan dan membaca yasin begitupun setiap hari Kamis secara bergantian yang telah terjadwal. Cara yang digunakan dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja seperti ini sangat efektif dan efisien, guna kelak siswa-siswi menjadi alumni yang telah mampu dan fasih dalam membaca tahlil dan yasin.

**c. Penguatan Nilai-nilai Aswaja I'tidal pada Siswa-siswi melalui Amaliyah *An-nahdliyah* Membaca Istighotsah setiap 2 Minggu Sekali pada Hari Senin di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara**

---

<sup>29</sup> Observasi di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Kelas VII A, pada Tanggal 07 Agustus 2019

Setelah banyak yang dilakukan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* mulai dari membaca asmaul husna dan sholawat setiap pagi, membaca yasin dan tahlil setiap hari Kamis adapula membaca istighotsah setiap 2 minggu sekali pada hari Senin begantian dengan upacara bendera. Semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya penguatan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* melalui kegiatan membaca istighotsah. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Isrowiyah selaku Waka Kurikulum MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara berikut ini:

“MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dalam menguatkan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* tidak hanya sebatas membaca asmaul husna dan sholawat, membaca yasin dan tahlil dan juga membaca istighotsah, semua itu menjadi program di Madrasah sejak dulu. Akan tetapi di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara juga mengembangkan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* mulai dari siswa-siswi dan bapak-ibu guru selalu hidup tertib baik tertib dalam berpakaian maupaun masuk ruang kelas, ada juga kegiatan senin beramal guna membantu orang yang membutuhkan serta ada juga memberikan santunan kepada yatama dan dhuafa. Semua itu diterapkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, semua itu program dari madrasah.”<sup>30</sup>

Lembaga ini melakukan kegiatan istighotsah yang mana ada istighotsah 2 minggu sekali pada hari Senin, ada juga istighotsah setiap ada acara seperti siswa-siswi kelas IX yang akan

---

<sup>30</sup> Isrowiyah, Waka Kurikulum MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara pribadi, 07 Agustus 2019

melaksanakan ujian melakukan istighotsah bersama para bapak ibu guru, wali murid serta pengurus MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Diadakannya kegiatan istighotsah ini bertujuan agar siswa-siswi selalu ingat dan memohon pertolongan kepada Allah agar mereka diberikan kefahaman, kelancara dalam belajar dan juga dipermudahkan dalam mengerjakan ujian, seperti: ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan juga untuk kelas IX diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menegerjakan ujian nasional (UN). Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Rodli Selaku Kepala MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara:

“Kegiatan istighotsah di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang diadakan setiap 2 minggu sekali pada hari Senin, tidak hanya saat mau menjalankan ujian sekolah di halaman Madrasah. Istighotsah adalah rangkaian bacaan-bacaan yang bertujuan mengajak siswa-siswi mendekati diri kepada Allah. Dan juga agar siswa-siswi terbiasa dalam mengikuti kegiatan istighotsah secara rutin serta tanpa adanya paksaan dari orang lain. Dan juga diharapkan siswa-siswi tidak hanya mengamalkan di lingkungan sekolah tetapi di lingkungan keluarga dan masyarakat juga dapat mengamalkannya.”<sup>31</sup>

Kegiatan istighotsah setiap 2 minggu sekali setiap hari Senin di MTs. Miftahul Huda Bulungan pakis Aji Jepara dapat berjalan lancar. Sedangkan untuk pemimpin istighotsah dari bapak guru yang telah dijadwalkan secara bergantian dengan kegiatan imam sholat dzuhur. Kegiatan istighotsah dilakukan di lapangan

---

<sup>31</sup> Muhammad Rodli, Selaku Kepala MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Bulungan, Wawancara Pribadi, 10 Agustus 2019

MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang diikuti oleh siswa-siswi dan bapak ibu guru MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Adapun untuk bapak- ibu guru yang tidak bertugas memimpin kegiatan istighotsah memantau siswa-siswi.<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup> Observasi di Lapangan MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara

